

# Potret Korupsi dalam Novel Ahmad Tohari

Oleh: Hartono dan Suroso

## ABSTRAK

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan (1) bentuk-bentuk korupsi yang ada dalam novel-novel berwarna korupsi karya Ahmad Tohari, (2) faktor-faktor penyebab dan dampak korupsi dalam novel-novel berwarna korupsi karya Ahmad Tohari, dan (3) realitas kehidupan yang dicerminkan oleh novel-novel berwarna korupsi karya Ahmad Tohari.

Subjek penelitian yang digunakan adalah empat novel karya Ahmad Tohari yang mengandung permasalahan korupsi di dalamnya. Keempat novel tersebut adalah *Di Kaki Bukit Cibalak (1986)*, *Bekisar Merah (1993)*, *Belantik (2001)*, dan *Orang-Orang Proyek (2002)*. Pengumpulan data dilakukan dengan cara pembacaan dan pencatatan (baca catat) secara teliti dan cermat. Pembacaan dilakukan secara berulang-ulang untuk menemukan isi atau gagasan pokok yang terdapat dalam cerita tersebut yang mengandung gambaran korupsi. Data dalam penelitian ini dianalisis dengan teknik deskriptif kualitatif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa bentuk-bentuk korupsi yang ada dalam empat novel Ahmad Tohari adalah pemanfaatan surat sakti dan rekomendasi, suap-menyuap, mark-up anggaran dan pemalsuan dokumen atau pembukuan. Faktor utama penyebab korupsi yang diungkapkan dalam novel Ahmad Tohari adalah rasa ingin memiliki, lebih mementingkan diri sendiri atau serakah. Serakah sebagai sifat dasar manusia harus senantiasa dikendalikan sehingga tidak merugikan diri sendiri maupun orang lain. Dari sifat serakah ini muncul sifat-sifat buruk yang lain yang menimbulkan tindakan korup. Melalui empat novelnya tersebut, Ahmad Tohari ingin menyampaikan kondisi masyarakat yang sudah rusak dengan adanya berbagai bentuk korupsi. Tindakan korup yang sudah dianggap biasa oleh masyarakat pada zaman Orde Baru sekitar tahun 1990-an.

Kata Kunci: *Korupsi, Novel, Ahmad Tohari*